

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia usaha saat ini sangatlah kompetitif. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya. Upaya yang dapat dilakukan suatu perusahaan adalah dengan mengelola dan meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sehingga tujuan suatu perusahaan akan tercapai. Saat ini, setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian internal persediaan yang baik untuk mendukung dan memperlancar suatu kegiatan produksi dalam perusahaan tersebut. Untuk mewujudkannya dibutuhkan berbagai macam faktor pendukung baik langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan suatu proses kegiatan perusahaan tersebut. Pada dasarnya dalam mengelola aktivitas suatu perusahaan yang sangat perlu di perhatikan adalah aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang.

Tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, memakmurkan pemegang saham, serta memakmurkan seluruh isi perusahaan termasuk karyawan. Dengan demikian untuk mencapainya perlu salah satunya adalah melakukan pengendalian manajemen dalam perusahaan. Untuk melakukan pengendalian manajemen dalam suatu perusahaan perlu sebuah sistem pengendalian manajemen. Dalam sistem pengendalian manajemen perusahaan dapat merangkai sebuah cara atau proses yang akan dilakukan kedepannya untuk

menjamin semua sumber yang dimiliki perusahaan yang telah digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai sasaran kinerja yang maksimal.

Salah satu jenis sistem pengendalian yang penting untuk dilakukan yaitu pengendalian internal. Pengendalian internal yaitu seperangkat kebijakan yang meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Seredei, 2015).

Pada dasarnya dalam mengelola aktivitas dalam perusahaan dagang sangat perlu diperhatikan yaitu aktivitas pengendalian persediaan barang dagang. Persediaan barang dagang merupakan kunci utama dalam jenis usaha dagang. Hal ini bisa dilihat ketika terjadi masalah dalam persediaan maka akan terganggu pula semua kegiatan operasional perusahaan. Contohnya, keterlambatan pengiriman persediaan. Ketika persediaan kosong karena terlambat, maka kegiatan operasional perusahaan juga terhenti, misalnya juga ketika barang datang tetapi fakturnya salah, maka akan menunda proses penginputan data yang akan menghentikan kegiatan operasional. Persediaan berlebihan juga tidak baik bagi perusahaan. Persediaan berlebihan bisa menyebabkan besarnya nilai investasi dalam persediaan sehingga berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengendalikan persediaan agar tetap bisa eksis dan terus memenuhi kegiatan operasional untuk mencapai target serta keuntungan yang ingin dicapai.

Persediaan merupakan bagian utama dari aktiva lancar serta seringkali memiliki nilai yang cukup besar dan material bagi perusahaan dagang, maka

persediaan harus menjadi perhatian utama bagi manajemen perusahaan tersebut. Pengendalian terhadap persediaan harus dilakukan dengan baik oleh manajemen perusahaan, karna persediaan yang menumpuk dapat menimbulkan biaya tambahan untuk penyimpanan digudang, resiko kerusakan barang karena terlalu lama disimpan di gudang, sedangkan persediaan barang yang tidak tersedia jenis, kualitas, dan jumlah akan mengganggu operasional suatu perusahaan.

Persediaan merupakan bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar yang melibatkan modal kerja yang besar. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga mendapat perhatian yang besar oleh perusahaan itu sendiri. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Kerusakan, pemasukan yang tidak sesuai, lalai untuk pencatatan permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, barang cacat, penginputan barang masuk tidak sesuai, stok digudang tidak sama dengan di sistem, dan semua kemungkinan lainnya yang menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Untuk itu diperlukan suatu pengendalian intern yang bertujuan untuk melindungi persediaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya mengingat aktiva ini tergolong cukup lancar.

Tujuan utama dari pengendalian intern persediaan adalah untuk memastikan bahwa persediaan dalam keadaan aman dan disajikan dalam laporan keuangan dengan benar. Oleh karena itu, untuk menghindari hal-hal yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian diperlukan pengendalian intern persediaan yang

bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan yang menyimpang lainnya.

Togamas Lumajang adalah perusahaan jenis *retail* yang bergerak pada bidang perdagangan yang menjual buku dan alat tulis kantor. Togamas menjual berbagai macam barang dari berbagai merek, bentuk, harga, dan sifat yang berbeda-beda. Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan mendatangkan barang melalui prosedur permintaan barang, pengecekan, penerimaan, pemrosesan, penyimpanan, dan pengeluaran persediaan yang semua kegiatan tersebut memerlukan pengawasan yang lebih terhadap persediaan.

Pengendalian internal akan persediaan barang dagang merupakan hal yang paling penting mengingat arti penting persediaan barang dagang bagi suatu perusahaan dagang tersebut. Kesuksesan perusahaan dipengaruhi oleh baik atau buruknya pengawasan atas persediaan barang dagang yang dimiliki namun terkadang perusahaan tidak menyadarinya. Meskipun pengendalian internal telah dirancang, namun pada praktiknya masih banyak terjadi hal-hal yang menyebabkan perusahaan tersebut rugi.

Dari penelitian Agustriani (2016), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Untuk Menjaga Keamanan Harta Kekayaan Perusahaan pada Minimarket Indomaret Bambang Utoyo Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Minimarket

Indomaret Bambang Utoyo Palembang belum cukup baik karena masih belum ada fungsi gudang sehingga terjadinya perangkapan tugas antara fungsi kepala toko dan fungsi gudang maupun pramuniaga. Stock of name yang dilakukan setahun dua kali hal tersebut dapat menyebabkan kehilangan persediaan barang dagangan yang ada di minimarket sehingga berkurangnya harta milik perusahaan yang menjadi asset utama milik Minimarket Indomaret Bambang Utoyo Palembang

Toko Buku Diskon Togamas Lumajang merupakan perusahaan jenis *retail*. Toko Buku Diskon Togamas Lumajang memiliki permasalahan di bagian persediaan yaitu sering terjadi kerusakan dan pencurian persediaan. Hal tersebut bisa saja terjadi karena pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Toko Buku Diskon Togamas Lumajang kurang memadai. Dari uraian tersebut maka perlu adanya analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang. Oleh sebab itu, maka penulis mengambil judul “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO BUKU TOGAMAS LUMAJANG”.

1.2 Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup pengamatan yaitu pengamatan hanya dapat mengambil dan meneliti sistem pengendalian persediaan barang dagang pada Toko Buku Diskon Togamas Lumajang. Peneliti hanya meneliti data yang tertera pada dokumen yang tersedia pada periode bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2019 atas persediaan barang dagang buku dan alat kerja kantor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan barang pada Toko Buku Diskon Togamas Lumajang sudah dilakukan dengan efektif dan efisien ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Toko Buku Diskon Togamas Lumajang sudah dilakukan dengan efektif.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti memahami mengenai pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang dagang.
 - b. Peneliti mempunyai kesempatan untuk belajar menerapkan pengetahuan teoritis dari hasil perkuliahan yang telah didapatkan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Memperoleh sumbangan pikiran sebagai informasi dan solusi efektifitas pengendalian internal atas persediaan barang dagang.
 - b. Mendapatkan suatu alternatif untuk pengelolaan persediaan barang dagang.

3. Bagi Pihak Lain

- a. Sebagai referensi dan perbandingan bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
- b. Sebagai media penyampaian informasi mengenai pengendalian internal atas persediaan barang dagang.

